

**BIMBINGAN KARIR BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI
PANGERAN CAKRABUANA CIREBON**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Hani Lidyananda

NIM: 16220038

Pembimbing:

Drs. Abror Sodik, M.Si

NIP: 19580213 198903 1 001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2022/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : BIMBINGAN KARIR BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI PANGERAN
CAKRABUANA CIREBON

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANI LIDYANANDA
Nomor Induk Mahasiswa : 16220038
Telah diujikan pada : Jumat, 16 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Abror Sodik, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a3de42013a7



Penguji I

Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a3d58f9a0c



Penguji II

Ferra Puspito Sari, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a198e9e27



Yogyakarta, 16 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a3f19f8828b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hani Lidyananda
NIM : 16220038
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Bimbingan Karir bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Yang Menyatakan



Hani Lidyananda

16220038



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hani Lidyanda
NIM : 16220038
Judul Skripsi : Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Pembimbing Skripsi,

Drs. Abror Sodik, M.Si
NIP. 19580213 198903 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Ayah dan Mamah yang selalu memberikan semangat dan do'anya setiap waktu.



MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ
تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹

“around us, miracles rarely happen. instead, it is the traces of our hard work. There’s no such thing as luck, only the courage to persevere. Every ounce of effort goes towards building up succes, you just have to believe in yourself and you will be met with surprises.” Huang Renjun

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Kudus : Menara Kudus, 2006) hlm. 203

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, sehingga penulis bisa mempunyai kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya yang telah menuntun ummatnya di jalan yang diridhoi-Nya. Berkat karunia-Nya tugas akhir ini dapat disusun guna memenuhi gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhummah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Slamet, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Rifa'i, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Drs. Abror Sodik, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya prodi Bimbingan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Guru kurikulum dan guru-guru bimbingan karir di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon yang telah memberikan segala fasilitas, izin penelitian selama penyusunan skripsi dan juga menjadi subjek penelitian dan berkenaan memberikan banyak informasi selama proses penelitian.
8. Huang Renjun, Dong Sicheng Winwin, dan NCT Dream atas *emotional support* yang selama ini selalu menemani, memotivasi dan juga memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk pertemanan dan kebersamaan yang terjalin selama ini. Semoga kita selalu terjaga pertemanannya.
10. Semua pihak yang telah menyemangati, memotivasi, dan membantu selama proses pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Yang terakhir untuk diriku sendiri, Hani Lidyananda, terimakasih sudah berjuang sejauh ini ya pejuang, kamu hebat. Semoga kamu sering

bahagia selalu ya. Inget kata Renjun “*even if life gives you thousand reasons to cry, you need to find at least one reason to smile.*” Jiayou!

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Yogyakarta, 6 Desember 2022



Hani Lidyananda

16220038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Hani Lidyananda (16220038), Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon: Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Banyak orang beranggapan bahwa anak tunagrahita tidak dapat memiliki karir yang baik seperti orang pada umumnya karena anak tunagrahita memiliki perkembangan yang berbeda dengan anak lainnya terutama dalam kemampuan berkomunikasi dan berfikir sehingga membuat anak tunagrahita kebanyakan saat ini masih menjadi pengangguran. SLB Negeri Pangeran Cakrabuana merupakan salah satu sarana pendidikan anak tunagrahita yang memiliki kelas bimbingan untuk melatih bimbingan anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana sehingga anak tunagrahita dapat memiliki karir seperti orang normal. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mengungkapkan bentuk-bentuk bimbingan karir di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk bimbingan karir. Rumusan masalah penelitian ini bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir dengan adanya subjek yang berupa guru kurikulum dan guru-guru bimbingan dan objek yang berupa siswa kelas XII yang mengikuti bimbingan karir. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan analisis data di mana data yang telah terkumpul dianalisis dan dideskripsikan sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan karir yang diberikan kepada anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon meliputi bimbingan tata busana yaitu bimbingan yang mempelajari tentang busana, bimbingan tata rias yaitu bimbingan yang mempelajari tentang penampilan, bimbingan tata boga yaitu bimbingan yang mempelajari tentang masak, bimbingan cuci motor yaitu bimbingan yang mempelajari tentang cuci motor, bimbingan kriya kayu yaitu bimbingan yang mempelajari tentang ukiran kayu dan bimbingan desain grafis yaitu bimbingan yang mempelajari tentang media.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Anak Tunagrahita, SLB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iError! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
G. Metode Penelitian.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KARIR SLB NEGERI PANGERAN CAKRABUANA CIREBON	30
A. Sejarah Berdiri	30
B. Letak Geografis	31
C. Profil Sekolah	32
D. Visi dan Misi.....	33
E. Struktur Organisasi	3Error! Bookmark not defined.
F. Data Guru dan Siswa	35

G. Sarana dan Prasarana.....	37
H. Program Kerja Bimbingan SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon	39
BAB III_BENTUK-BENTUK BIMBINGAN KARIR BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI PANGERAN CAKRABUANA CIREBON	41
A. Bimbingan Tata Busana.....	41
B. Bimbingan Tata Rias	47
C. Bimbingan Tata Boga	53
D. Bimbingan Cuci Motor	5Error! Bookmark not defined.
E. Bimbingan Kriya Kayu.....	62
F. Bimbingan Desain Grafis	65
BAB IV_PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Guru SLB Negeri Pangeran Cakrabuana	35
Tabel 2. 2 Daftar Siswa Kelas XII SLB Negeri Pangeran Cakrabuana	36
Tabel 2. 3 Prasarana SLB Negeri Cakrabuana	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktuk Organisasi SLB Pangeran Cakrabuana Kabupaten Cirebon	34
Gambar 3. 1 Bimbingan Tata Busana	42
Gambar 3. 2 Bimbingan Tata Rias	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan proposal yang berjudul “*Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana*”, maka penulis perlu untuk menegaskan istilah- istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah suatu usaha untuk membantu siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karir atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depannya.²

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka bimbingan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha untuk membantu anak tunagrahita dalam proses mengambil keputusan mengenai pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depannya.

2. Anak Tunagrahita

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki taraf kecerdasan yang sangat rendah sehingga untuk meniti tugas perkembangannya anak sangat membutuhkan layanan pendidikan dalam bimbingan secara khusus. ³

² Ruslan Abdul Ghani, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 10.

³ Mohammad Effendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.110.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud anak tunagrahita disini adalah anak yang memiliki taraf kecerdasan sangat rendah yang duduk di kelas XII pada tahun ajaran 2020/2021 di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

3. SLB Negeri Pangeran Cakrabuana

SLB Negeri Pangeran Cakrabuana merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. SLB Negeri Pangeran Cakrabuana yang beralamat di Jalan Waruroyom Kasugengan Kidul, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon Jawa Barat.⁴

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana” adalah suatu penelitian tentang bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir sebagai suatu usaha untuk membantu siswa dalam proses pengambilan keputusan mengenai karir atau pekerjaan yang akan mempengaruhi kehidupan di masa depannya bagi anak tunagrahita di kelas XII pada tahun ajaran 2020/2021 di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

B. Latar Belakang Masalah

Pengertian anak tunagrahita adalah anak yang secara nyata pada kehidupan sehari-hari mengalami hambatan intelektual yang di bawah rata-rata sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Anak tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami

⁴ Data Dokumentasi SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon 2021.

hambatan perkembangan mental-intelektual di bawah rata-rata, sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.⁵ Di dunia kerja saat ini membutuhkan orang-orang yang memiliki kemampuan seperti berkomunikasi, berfikir dan bimbingan yang baik. Sedangkan anak tunagrahita memiliki hal kesulitan dalam hal tersebut, oleh karena itu peluang untuk mendapatkan kerja sangat kecil.

Menurut *American Association on Mental Deficiency* (AAMD) mengklasifikasikan anak tunagrahita menjadi 3 yaitu ringan (mampu didik), sedang (mampu latih) dan berat dan sangat berat (mampu rawat).⁶ Tunagrahita ringan (mampu didik) adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan IQ berkisar 50-70. Anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan untuk berkembang dalam pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja, mampu menyesuaikan lingkungan lebih luas, dapat mandiri dalam masyarakat, mampu melakukan pekerjaan semi trampil dan pekerjaan sederhana.⁷ Anak tunagrahita sedang (mampu latih) memiliki tingkat kecerdasan IQ berkisar 30-50, sehingga anak tunagrahita mampu mengurus dirinya sendiri (*self-help*), mampu mengadakan adaptasi sosial di lingkungan terdekat dan mampu mengerjakan pekerjaan rutin yang perlu pengawasan.⁸ Anak tunagrahita berat dan sangat berat (mampu rawat) memiliki tingkat kecerdasan IQ kurang dari 30 hampir tidak memiliki

⁵ Dadang Garnida, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm.8.

⁶ Moh. Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. (Bandung: Depdikbud, 1995). Hlm.22-24.

⁷ *Ibid*

⁸ *Ibid*

kemampuan untuk dilatih mengurus diri sendiri. Ada yang masih mampu dilatih mengurus diri sendiri, berkomunikasi secara sederhana dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sangat terbatas.⁹

Pengertian karir menurut Super adalah suatu rangkaian dari suatu pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup dan nampaknya sangat bermanfaat bagi kehidupan.¹⁰

Namun pada kenyataannya banyak orang mempunyai beranggapan bahwa anak tunagrahita tidak dapat memiliki karir yang baik seperti orang normal pada umumnya karena anak tunagrahita memiliki perkembangan yang berbeda dengan anak normal terutama dalam kemampuan berkomunikasi dan berfikir sehingga membuat anak tunagrahita kebanyakan saat ini masih menjadi pengangguran. Permasalahan tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang anak tunagrahita yang tidak bisa melakukan hal-hal seperti orang normal pada umumnya seperti bekerja.

SLB Negeri Pangeran Cakrabuana merupakan salah satu sarana pendidikan anak tunagrahita yang memiliki kelas bimbingan untuk melatih bimbingan anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana sehingga anak tunagrahita dapat memiliki karir seperti orang normal. Pendidikan bimbingan yang diberikan kepada anak tunagrahita, selai berfungsi selektif,

⁹ Moh. Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. (Bandung: Depdikbud, 1995). Hlm.22-24.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah-Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008). hlm 18.

edukatif, terapis, dan rekreatif juga dapat dijadikan sebagai bekal dalam kehidupannya.¹¹

Bimbingan yang diberikan anak tunagrahita harus terus diasah dan dikembangkan agar anak dapat merealisasikan dengan baik ke dunia kerja. Salah satu cara agar bimbingan anak dapat diasah dengan baik adalah memberikan bimbingan karir agar anak memiliki gambaran tentang dunia karir sehingga anak lebih siap untuk bersaing dengan individu lain.

Bimbingan karir mempunyai peran yang sangat penting untuk masa depan anak tunagrahita. Diperlukan berbagai metode secara khusus sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang tersebut, maka yang menjadi masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

Bagaimana bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana?

¹¹ Gaston Milaret, *Hak Anak-anak Untuk Memperoleh Pendidikan*, (Jakarta: Baki Pustaka, 1993), hlm. 1.

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pelaksanaan bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam yang berkaitan dengan karir.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan oleh SLB Negeri Pangeran Cakrabuana khususnya dalam bimbingan karir bagi anak tunagrahita.

E. Kajian Pustaka

Setelah mengkaji dan membaca berbagai referensi skripsi dan pustaka, peneliti tidak menemukan penelitian yang membahas tentang “Bimbingan Karir Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana”. Tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Marini Rahmatina, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Layanan Bimbingan Karir dalam Menyiapkan Siswa Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja di SLB N*

Pembina Yogyakarta”¹². Skripsi ini membahas tentang metode bimbingan karir kepada anak tunagrahita agar dapat hidup lebih mandiri. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita.

2. Skripsi yang disusun oleh Bidayatul Munawwaroh, mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*”¹³. Skripsi ini membahas tentang bentuk pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial anak tunagrahita dan dampak dari pola asuh tersebut di SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita.
3. Skripsi yang disusun oleh Danarsi, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “*Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa SMALB-C)*”¹⁴. Skripsi ini membahas tentang proses pelaksanaan bimbingan karir yang ada di SLB

¹² Marini Rahmatina, *Layanan Bimbingan Karir dalam Menyiapkan Siswa Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja di SLB N Pembina Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹³ Bidayatul Munawwaroh, *Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹⁴ 14 Danarsih, *Layanan Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa SMALB-C)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan BKIFakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2011)

Negeri Pembina Yogyakarta. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita.

4. Skripsi yang disusun oleh Desi Alawiyah, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 dengan judul "*Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*".¹⁵ Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan metode bimbingan karir dalam membantu siswa dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita.
5. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Rozikin, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 dengan judul "*Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*".¹⁶ Skripsi ini membahas tentang jenis-jenis layanan bimbingan karir yang diberikan oleh sekolah kepada siswa tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta. Sedangkan pada

¹⁵ Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

¹⁶ Ahmad Rozikin, *Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017)

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita.

Pada skripsi pertama membahas tentang tentang metode bimbingan karir kepada anak tunagrahita, skripsi kedua membahas tentang bentuk pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial anak tunagrahita dan dampak dari pola asuh tersebut, skripsi ketiga membahas tentang proses pelaksanaan bimbingan karir yang ada di SLB Negeri Pembina Yogyakarta, skripsi keempat membahas tentang pelaksanaan metode bimbingan karir dalam membantu siswa dalam memilih studi lanjut ke perguruan tinggi, skripsi kelima membahas tentang jenis-jenis layanan bimbingan karir yang diberikan oleh sekolah kepada siswa tunanetra. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti akan membahas tentang bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

F. Kerangka Teori

1. Bimbingan Karir

a. Pengertian Bimbingan Karir

Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilhan kerja dan menyusun perencanaan karir.¹⁷

¹⁷ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang, UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 15.

Menurut Ruslan Abdul Gani, bimbingan karir adalah suatu proses bantuan layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu dapat mengenal diri, memahami diri, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil sebuah keputusan bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan atau karir yang tepat.¹⁸

Bimbingan karir bukan hanya memberikan jabatan, tetapi memberikan bimbingan agar individu dapat memasuki hidup, tata hidup dan kejadian dalam kehidupan, dan mempersiapkan diri dari kehidupan sekolah menuju dunia kerja.¹⁹

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan bimbingan karir adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu untuk memahami dirinya dan mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depan sesuai dengan keinginan serta minat-bakatnya.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Berdasarkan pengertian bimbingan karir yang dijelaskan diatas, maka tujuan bimbingan karir ialah :

¹⁸ Ibid, hlm. 16.

¹⁹ Anas Salahudin, Bimbingan dan Konseling, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 115.

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan minat, bakat, sikap dan cita-citanya.
- 2) Memahami dan menyadari nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.²⁰

c. Fungsi Bimbingan Karir

Adapun penjelasan mengenai fungsi bimbingan karir adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi pemahaman, yaitu untuk membantu individu dalam memahami potensi dirinya dan lingkungannya. Metode

²⁰ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 34

bimbingan yang digunakan dalam fungsi pemahaman adalah bimbingan individu dan kelompok.

- 2) Fungsi pencegahan, yaitu untuk membantu individu mencegah dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya. Metode bimbingan yang digunakan dalam fungsi pemahaman adalah konselor memberi bimbingan kepada individu tentang bagaimana cara menghindarkan diri agar tidak mengalami suatu masalah.
- 3) Fungsi pengentasan, yaitu untuk membantu individu dalam mengatasi masalah yang dialaminya. Metode bimbingan yang digunakan oleh fungsi pengentasan adalah berdasarkan diagnosis dan konseling.
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan, yaitu memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan bawaan maupun hasil-hasil perkembangan yang

telah dicapai selama ini.²¹

2. Anak Tunagrahita

a. Pengertian Anak Tunagrahita

Anak tungrahita sering disebut dengan istilah keterbelakangan mental, cacat mental, lemah ingatan, retardasi mental, *feeble-minded*

²¹ Abror Sodik, Pengantar Bimbingan dan Konseling, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 71-92.

dan sebagainya²². Menurut Munzayanah, tunagrahita adalah anak yang mengalami gangguan dalam perkembangan, daya pikir serta seluruh kepribadiannya sehingga mereka tidak mampu hidup dengan kekuatan mereka sendiri di dalam masyarakat meskipun dengan cara hidup yang sederhana.²³ Istilah tunagrahita digunakan untuk menyebut orang yang memiliki kemampuan rata-rata atau bisa disebut dengan retardasi mental. Tunagrahita ditandai dengan keterbatasan inteligensi dan kecakapan dalam interaksi sosial.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata orang normal dan memiliki gangguan dalam perkembangan daya pikir sehingga memerlukan bantuan dalam pengembangan diri maupun mengatasi masalahnya sendiri.

b. Identifikasi Anak Tunagrahita

Adapun cara mengidentifikasi anak tunagrahita secara fisik

yaitu sebagai berikut :

- 1) Penampilan fisik tidak seimbang, misalnya kepala terlalu kecil atau besar.
- 2) Pada masa pertumbuhannya tidak mampu mengurus dirinya sendiri.

²² Mohammad Effendi, Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 88.

²³ Munzaymah, *Tunagrahita*, (Surakarta: Depdikbud, 2000), hlm. 13.

²⁴ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm. 49

- 3) Terlambat dalam perkembangan bicara dan bahasa.
- 4) Cuek terhadap lingkungan.
- 5) Koordinasi gerakan kurang (gerakan sering tidak terkendali)
- 6) Sering keluar ludah atau cairan dari mulutnya. ²⁵

c. Jenis-jenis Anak Tunagrahita

Menurut *American Association on Mental Deficiency* (AAMD) mengklasifikasikan anak tunagrahita menjadi 3 yaitu ringan (mampu didik), sedang (mampu latih) dan berat dan sangat berat (mampu rawat).

1) Tunagrahita ringan (mampu didik) adalah anak yang memiliki tingkat kecerdasan IQ berkisar 50-70. Anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan untuk berkembang dalam pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja, mampu menyesuaikan lingkungan lebih luas, dapat mandiri dalam masyarakat, mampu melakukan pekerjaan semi trampil dan pekerjaan sederhana.

2) Anak tunagrahita sedang (mampu latih) memiliki tingkat kecerdasan IQ berkisar 30-50, sehingga anak tunagrahita mampu mengurus dirinya sendiri (*self-help*), mampu mengadakan adaptasi sosial di lingkungan terdekat dan mampu mengerjakan pekerjaan rutin yang perlu pengawasan.

²⁵ *Ibid*, hlm. 51-52

3) Anak tunagrahita berat dan sangat berat (mampu rawat) memiliki tingkat kecerdasan IQ kurang dari 30 hampir tidak memiliki kemampuan untuk dilatih mengurus diri sendiri. Ada yang masih mampu dilatih mengurus diri sendiri, berkomunikasi secara sederhana dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sangat terbatas.²⁶

d. Karakteristik Anak Tunagrahita

Berikut beberapa karakteristik anak tunagrahita adalah sebagai berikut :

1) Kurang Kreatif

Salah satu faktor muncul seseorang kreatif adalah adanya fungsi intelektual yang baik. Karena terbatasnya intelektual yang dimiliki oleh anak tunagrahita maka terbatas pula kreatifitasnya. Anak tunagrahita sukar menciptakan sesuatu dan tidak dapat memenuhi tugasnya dengan maksimal.

2) Cepat lupa

Ketidakaturan dalam menata informasi yang diperoleh membuat anak tunagrahita cepat lupa sehingga ketika informasi tersebut diperlukan tiddak ada maka ia akan bingung dan menjadi pelupa.

²⁶ Moh. Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. (Bandung: Depdikbud, 1995). Hlm.22-24.

3) Miskin perbendaharaan kata atau bahasa

Anak tunagrahita tidak mampu menangkap kata atau kalimat yang panjang sehingga sulit dipahami.

4) Kurang mampu memelihara kesehatan

Menurunnya fungsi otak dapat menyebabkan anak tunagrahita susah mengurus dirinya sendiri, maka perlu diberi bimbingan pemeliharaan kesehatan secara terus menerus.

5) Kurang inisiatif

Anak tunagrahita cenderung bergerak hanya itu-itu saja yang dikerjakan alias monoton, tidak mempunyai inisiatif lain untuk bergerak sendiri.

6) Mentah pertimbangan

Anak tunagrahita tidak dapat melihat hubungan sebab akibat antara peristiwa sehingga mereka mudah dipengaruhi untuk melakukan sesuatu.²⁷

3. Bentuk-Bentuk Bimbingan Karir

Bentuk-bentuk bimbingan karir untuk sekolah luar biasa (SLB) masih belum ditemukan, maka penulis menggunakan teori bentuk-bentuk bimbingan karir untuk sekolah. Alasan penulis memilih teori bentuk-bentuk bimbingan karir di sekolah luar biasa (SLB) karena sesuai dengan teori-teori bentuk-bentuk bimbingan di sekolah. Berikut bentuk-bentuk

²⁷ Astati, *Karakteristik Anak Tunagrahita* (Jakarta: 1995), hlm. 28-30

layanan bimbingan karir yang dapat diberikan kepada siswa di sekolah yaitu:

a. Layanan informasi mengenai diri sendiri, meliputi:

- 1) Kemampuan Intelektual
- 2) Bakat khusus di bidang akademik
- 3) Minat-minat umum dan khusus
- 4) Hasil belajar dalam berbagai bidang studi
- 5) Sifat-sifat kepribadian yang relevansinya dengan karir serta potensi kepemimpinan, kerajinan, kejujuran, keterbukaan, dan lain sebagainya.
- 6) Keterampilan-keterampilan khusus yang dimiliki siswa
- 7) Kesehatan fisik dan mental
- 8) Kematangan vokasional.²⁸

b. Layanan informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir, meliputi:

- 1) Informasi pendidikan
- 2) Informasi jabatan
- 3) Dan lain-lain.

c. Layanan penempatan, meliputi:

- 1) Perencanaan masa depan
- 2) Pengambilan keputusan

²⁸ Ujang Sukendar. "Hubungan Fungsi Bimbingan Karir dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa SMAN 7 Jakarta" (Skripsi Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hal. 42-43.

- 3) Penyaluran ke salah satu jalur studi akademik
- 4) Pemantapan dan reorientasi apabila diperlukan
- 5) Pengumpulan data dalam rangka penelitian terhadap mereka yang sudah tamat sekolah.

d. Orientasi, meliputi:

- 1) Suasana
- 2) Lembaga
- 3) Objek kerja
- 4) Pengoprasian perangkat kerja.²⁹

4. Pandangan Islam Terhadap Bimbingan Karir

Menurut Faqih bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, proses pemberian bantuan bimbingan lebih banyak menekankan agar seseorang ketika mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang dari petunjuk dan ketentuan Allah. Bagi seseorang yang sudah mendapatkan pekerjaan atau sedang bekerja, bimbingan menekankan pada upaya yang bersangkutan agar tidak menyimpang dari petunjuk dan ketentuan Allah dalam melakukan pekerjaannya.³⁰

²⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 135-136.

³⁰ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm. 28.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk jasmani dan rohani. Untuk memenuhi kebutuhan jasmani maka manusia bekerja, berusaha walaupun tidak semata-mata hanya untuk keperluan jasmani. Karena dalam pekerjaan manusia dapat memperoleh kepuasan rohani atau kepuasan batin.³¹ Adapun firman Allah SWT adalah sebagai berikut :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Taubah : 105)³²

Dari ayat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang membutuhkan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia, baik sandang, pangan, maupun pangan. Maka dari itu manusia dianjurkan untuk bekerja, yang mana selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

Adapun tujuan dari bimbingan karir dalam perspektif Islami dapat dirumuskan sebagai berikut :

³¹ Samsul Munir Amir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010), hlm. 334.

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al Huda, 2002), hlm. 204..

- 1) Membantu individu mencegah timbulnya masalah (problem) yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan:
 - a) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat dan konsep kerja umat islam.
 - b) Membantu individu memahami dan menghayati tata nilai dan kerja dalam pekerjaan menurut Islam.
 - c) Membantu individu untuk mau dan mampu melakukan upaya mencari pekerjaan sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja:
 - a) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat dan konsep menurut Islam.
 - b) Membantu individu memahami dan menghayati tata nilai dan kerja menurut Islam.
 - c) Membantu individu untuk mau dan mampu melakukan kegiatan kerja dan menyelenggarakan hubungan kerja sesuai dengan tata nilai dan kerja Islam.
- 3) Membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan:
 - a) Membantu individu memahami masalah yang dihadapinya.
 - b) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat, konsep, tata nilai dan kerja Islami.

- c) Membantu individu memahami dirinya dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan pekerjaan.
 - d) Membantu individu menentukan alternatif pemecahan masalah pencarian kerja yang Islami
 - e) Membantu individu menentukan alternatif menemukan pekerjaan yang Islami.
- 4) Membantu individu untuk mampu mengatasi problem-problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja:
- a) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya.
 - b) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat, konsep, tata nilai dan kerja Islami.
 - c) Membantu individu memahami kondisi dirinya dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja Islami.
 - d) Membantu individu menentukan alternatif pemecahan masalah kerja dan hubungan kerja Islami
 - e) Membantu individu menentukan alternatif menemukan pemecahan masalah kerja dan hubungan kerja yang dihadapinya secara nyata.³³

³³ Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 29.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴ Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³⁵

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁶ Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah :

1) Bapak Fathurrozi, S.Pd selaku guru kurikulum

2) Guru Bimbingan Karir yang berjumlah 6 orang, yaitu:

a) Ibu Enjay Fajar Amanah, S.Pd selaku guru bimbingan tata busana

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 60.

³⁶ Tatang Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.

- b) Ibu Sri Rahayu, S.Pd selaku guru bimbingan tata rias
 - c) Ibu Yumariva, S.Pd selaku guru bimbingan tata boga
 - d) Bapak A. Taufiqurrokhman, S.Pd selaku guru bimbingan cuci motor
 - e) Bapak Ahmad Fazri, S.Pd selaku guru bimbingan griya kayu
 - f) Bapak Aditya Eko Prasetyo, S.Pd selaku guru bimbingan desain grafis
- 3) Siswa kelas XII SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon yang berjumlah 14 orang yang terbagi dalam enam bimbingan yaitu :
- a) 2 siswa yang mengikuti bimbingan tata busana yaitu Nursari dan Indri M.
 - b) 4 siswa yang mengikuti bimbingan tata rias Fia, Nadia, Ratnasari dan Rei.
 - c) 3 siswa yang mengikuti bimbingan tata boga yang bernama Siti Agung G, Amanah Fiddinia dan Nazwa Aprilia.
 - d) 2 siswa yang mengikuti bimbingan cuci motor yaitu Abdul dan Arya.
 - e) 1 siswa yang mengikuti bimbingan kriya kayu yaitu Samsul Arif.
 - f) 2 siswa yang mengikuti bimbingan desain grafis yaitu Habu Hasan dan Kemal Safei

Dipilih masing-masing 1 siswa sebagai perwakilan bimbingan untuk menjadi narasumber yang telah ditentukan oleh guru pembimbing.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang hendak diteliti dalam sebuah skripsi.³⁷

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah bentuk-bentuk bimbingan karir yang ada di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

c. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi³⁸. Dalam metode ini dilakukan wawancara secara langsung dan terstruktur antara pewawancara dengan informan.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti yang berkaitan dengan bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana. Proses wawancara peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah dan Guru BK.

³⁷ Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 140.

³⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 13

2) Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.³⁹

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti memperoleh satu dokumen yakni file profil SLB Negeri Pangeran Cakrabuana. Adapun data yang diperoleh dari sebuah file tersebut yakni terkait dengan gambaran umum SLB Negeri Pangeran Cakrabuana meliputi ; letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, susunan pengurus, daftar kader dan penyandang tunagrahita, program kerja dan sarana prasana.

3) Observasi

Observasi secara singkat dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang tampak itu disebut data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap.⁴⁰

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan. Artinya, peneliti tidak turut serta dalam kegiatan

³⁹ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

⁴⁰ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 74.

yang diteliti. Metode ini digunakan untuk penguat data yang diperoleh dari wawancara.

Metode ini dimaksud untuk memperoleh data dan pengamatan di lapangan terhadap bentuk-bentuk bimbingan karir bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana.

4) Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman dalam Djunaidi Ghong dan Fauzan Al-Manshur menyatakan bahwa deskriptif kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.⁴¹ Adapun langkah-langkah peneliti untuk menganalisis data antara lain :

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴²

Setelah ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari langkah selanjutnya adalah adalah reduksi data yakni

⁴¹ M. Djunaidi Ghong dan Fauzan al-Manshue, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruuz Media, 2014), hlm. 306.

⁴² M. Djunaidi Ghong dan Fauzan al-Manshue, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar- Ruuz Media, 2014), hlm. 247.

merangkum poin-poin penting, pemilihan dan penyederhanaan, yang dibuat oleh penulis dari hasil penelitian di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana, yang direduksi merupakan hasil wawancara dan observasi di lapangan mengenai rumusan masalah di atas.

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴³

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara yang penulis dapatkan di SLB Negeri Pangeran Cakrabuana. Hasil penelitian disajikan secara naratif.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

⁴³ M. Djunaidi Ghong dan Fauzan al-Manshue, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar- Ruuz Media, 2014), hlm. 249.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁴

Penarikan kesimpulan penulis harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

d. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik perolehan atau pengumpulan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau perbandingan dengan data tersebut. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵

Pada teknik keabsahan data ini dilalui dengan cara wawancara dengan berbagai sumber dan dokumentasi serta observasi untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dari guru kurikulum, guru pembimbing dan juga siswa kelas XII SLB Negeri Pangeran

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm 178

Cakrabuana Cirebon sehingga data yang didapatkan akan dirangkum dan dijadikan penarikan kesimpulan.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab III, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk bimbingan karir yang diberikan kepada anak tunagrahita oleh SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon yaitu bimbingan tata busana yaitu bimbingan yang mempelajari tentang busana, bimbingan tata rias yaitu bimbingan yang mempelajari tentang penampilan, bimbingan tata boga yaitu bimbingan yang mempelajari tentang masak, bimbingan cuci motor yaitu bimbingan yang mempelajari tentang cuci motor, bimbingan kriya kayu yaitu bimbingan yang mempelajari tentang ukiran kayu dan bimbingan desain grafis yaitu bimbingan yang mempelajari tentang media desain grafis, dengan masing-masing bentuk bimbingan karir tersebut yaitu subjek, objek, materi, metode, sarana dan kendala. Secara keseluruhan, bimbingan karir di SLB Negeri Pangeran Cakra Buana masih kurang karena hanya melakukan bimbingan pada layanan informasi diri sendiri dan hanya mencakup keterampilan khusus yang dimiliki saja, belum sampai pada orientasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, setelah peneliti melaksanakan penelitian dan ditemukan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penuli sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan karir diharapkan ke depannya dapat lebih bisa memaksimalkan dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa supaya siswa dapat berkembang potensi minat dan bakatnya.
2. Kepada siswa SLB Negeri Pangeran Cakrabuana Cirebon diharapkan bisa memaksimalkan kegiatan bimbingan karir untuk masa depan yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa memaksimalkan dan memperdalam kembali penelitian terkait permasalahan tentang bimbingan karir.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas bimbingan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah dari Allah SWT yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini telah mencurahkan segenap kemampuan namun karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, tentu saja masih ada kekurangan dari berbagai segi dan jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang telah diharapkan.

Selanjutnya tak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi bagi peneliti. Akhir kata peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dan memperbaiki skripsi ini untuk menjadi lebih baik

lagi. Kepada semua pihak, sebelum dan sesudahnya peneliti ucapkan banyak terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror Sodik. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ahmad Rozikin. *Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Aqila Smart. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati, 2010. Astati. *Karakteristik Anak Tunagrahita*. Jakarta: 1995.
- Bartona dan Rufino. *Tata Boga Industri*. Yogyakarta : Andi. 2010.
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bidayatul Munawwaroh. *Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan IKS Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Bimo Walgito. *Bimbingan dan Konseling*.
- Dadang Garnida. *Pengantar Pendidikan Inklusif*. Bandung: Refika Aditama, 2015.

Danarsih. *Layanan Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa SMALB-C)*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Departemen Agama Republik Indonesia. *AL-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Kudus : Menara Kudus, 2006.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al Huda, 2002.

Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.Nila Kusmawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.

Desi Alawiyah. *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Ernawati, dkk. *Tata Busana untuk SMK Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008.

Gaston Milaret. *Hak Anak-anak Untuk Memperoleh Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Hadari Nawawi dan Martini Hadari. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

KBBI Daring. *Cuci*. (2016). Diakses pada 11 Juni 2020, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/cuci

- KBBI Daring. *Kayu*. (2016). Diakses pada 11 Juni 2020,
kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kayu
- KBBI Daring. *Kriya*. (2016). Diakses pada 11 Juni 2020,
kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kriya
- KBBI Daring. *Rias*. (2016). Diakses pada 11 Juni 2020,
kbbi.kemendikbud.go.id/entri/rias
- KBBI Daring. *Tata*. (2016). Diakses pada 11 Juni 2020,
kbbi.kemendikbud.go.id/entri/tata
- Khusaini Usman dan Punama Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- M. Djunaidi Ghong dan Fauzan al-Manshue. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruuz Media, 2014.
- Marini Rahmatina. *Layanan Bimbingan Karir dalam Menyiapkan Siswa Tunagrahita Memasuki Dunia Kerja di SLB N Pembina Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Moh. Amin. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. (Bandung: Depdikbud, 1995.
- Mohammad Effendi. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mohammad Suyanto. *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*. Yogyakarta: Andi.

Makalah Akademik : Fuadi, Hilman Miftah. 2010. Munzaymah. Tunagrahita. Surakarta: Depdikbud, 2000.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009.

Ruslan Abdul Ghani. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa, 1996. S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Samsul Munir Amir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Tatang Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.

Ulifa Rahma. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang, UIN-Maliki Press, 2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA